

# **TOPENG WALI SEBAGAI INSPIRASI PENGANEKARAGAMAN PENCIPTAAN PRODUK SENI KRIYA KAYU**

**Oleh**

**Komang Andi Laksmiana Putra**

**Program Studi Pendidikan Seni Rupa**

**Jurusan Seni dan Desain**

**Fakultas Bahasa dan Seni**

**Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja**

**Email: [andi.laksmiana@student.undiksha.ac.id](mailto:andi.laksmiana@student.undiksha.ac.id)**

## **ABSTRAK**

Penciptaan karya ini dilatarbelakangi oleh terjadinya pergeseran fungsi dan orientasi seni kriya kayu Bali yang semakin mengarah pada kebutuhan pasar sehingga eksplorasi nilai budaya dan identitas visual lokal mulai berkurang. Kondisi tersebut mendorong perlunya pengembangan karya seni kriya kayu yang tetap berakar pada budaya Bali melalui penganekaragaman bentuk visual. Topeng Wali dipilih sebagai sumber inspirasi karena memiliki karakter visual dan nilai filosofis yang beragam sehingga berpotensi dikembangkan menjadi karya seni kriya kayu yang inovatif tanpa menghilangkan identitas budayanya. Tujuan penciptaan ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan desain serta menghasilkan karya artwork berbahan dasar kayu yang terinspirasi dari karakter Topeng Wali. Metode yang digunakan dalam penciptaan ini meliputi tahap eksplorasi, perancangan, perwujudan, dan penyajian karya. Proses penciptaan diawali dengan pengumpulan referensi mengenai karakter Topeng Wali, dilanjutkan dengan penyusunan alternatif desain, pemilihan material kayu suar, proses pembentukan menggunakan teknik ukir dan pahat, hingga tahap finishing dan penyajian karya. Hasil penciptaan berupa lima karya seni kriya kayu berbentuk artwork yang terinspirasi dari karakter Topeng Pemasar, Arsa Wijaya, Topeng Tua, Topeng Bujuh, dan Topeng Sidakarya. Setiap karya dikembangkan melalui penganekaragaman bentuk visual dengan tetap mempertahankan karakteristik utama serta nilai filosofis dari masing-masing tokoh. Penerapan prinsip-prinsip estetika, komposisi, tekstur, dan karakter alami kayu menghasilkan karya yang memiliki nilai artistik sekaligus memperkuat identitas budaya Bali. Dengan demikian, penciptaan ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan desain seni kriya kayu berbasis kearifan lokal yang relevan dengan perkembangan seni rupa kontemporer.

**Kata Kunci:** Topeng Wali, seni kriya kayu, penganekaragaman, artwork, budaya Bali.

# **TOPENG WALI AS AN INSPIRATION FOR THE DIVERSIFICATION OF WOOD CRAFT ART PRODUCTS**

**By**

**Komang Andi Laksmana Putra**

**Art Education Study Program**

**Department of Art and Design**

**Faculty of Language and Arts**

**Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja**

**Email: [andi.laksmana@student.undiksha.ac.id](mailto:andi.laksmana@student.undiksha.ac.id)**

## **ABSTRACT**

This artistic creation was motivated by the shifting function and orientation of Balinese woodcraft, which has increasingly focused on market demands, resulting in reduced exploration of cultural values and local visual identity. This condition encourages the development of woodcraft artworks that remain rooted in Balinese culture through the diversification of visual forms. Topeng Wali was selected as the source of inspiration due to its distinctive visual characteristics and philosophical values, making it highly potential for the creation of innovative woodcraft artworks while preserving its cultural identity. The purpose of this creation is to describe the design development process and produce wooden artwork inspired by the characters of Topeng Wali. The creation process consisted of exploration, design development, realization, and presentation stages. It began with collecting references related to the Topeng Wali characters, followed by designing alternative concepts, selecting suar wood as the primary material, carving and shaping processes, and finally finishing and presenting the completed artworks. The result of this creation consists of five woodcraft artworks inspired by the characters of Penasar, Arsa Wijaya, Topeng Tua, Topeng Bujuh, and Topeng Sidakarya. Each artwork was developed through the diversification of visual forms while maintaining the essential characteristics and philosophical meanings of each character. The application of aesthetic principles, composition, texture, and the natural character of suar wood resulted in artworks with artistic value that also strengthen Balinese cultural identity. Therefore, this creation is expected to serve as a reference for the development of woodcraft design based on local wisdom in the context of contemporary art.

**Keyword:** Topeng Wali, woodcraft art, diversification, artwork, Balinese culture.